



## **PEMBERDAYAAN UMKM KOPI MELALUI PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) DI DESA PUSPO**

**Laurent Regina Anjani<sup>1\*</sup>, Dona Wahyuning Laily<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [laurentreginaa@gmail.com](mailto:laurentreginaa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sebagai negara yang menganut sistem hukum, memperoleh izin berusaha merupakan hal yang penting dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia. Izin ini berkaitan dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh badan hukum maupun individu yang ingin melakukan kegiatan usaha. Namun, masih banyak pelaku usaha UMKM di Indonesia yang belum memiliki legalitas yang sah untuk usahanya. Dalam rangka membantu mengatasi masalah ini, Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang dibantu oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Kopi di Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan. Mahasiswa pengabdian berhasil melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada UMKM Kopi dalam proses pembuatan NIB, melalui tahapan observasi, penyuluhan, dan pendampingan menggunakan sistem Online Single Submission (OSS).

**Kata kunci:** Nomor induk berusaha (NIB); UMKM kopi; penyuluhan; pendampingan

## **COFFEE MSMES EMPOWERMENT THROUGH COUNSELING AND ASSISTANCE IN MAKING BUSINESS INDIVIDUAL NUMBER (NIB) IN PUSPO VILLAGE**

### **ABSTRACT**

As a country that adheres to the legal system, obtaining a business permit is crucial for operating a business in accordance with the regulations of the Indonesian government. This permit is related to the requirements that must be fulfilled by legal entities and individuals who intend to engage in business activities. However, there are still many micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia that lack proper legal documentation for their businesses. In order to address this issue, the student of Agribusiness MBKM Magang Mandiri from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, assisted by Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, conducted a community service project with the aim of providing counseling and assistance in the process of obtaining a Business Identification Number (NIB) for coffee MSMEs in Puspo Village, Pasuruan Regency. The student volunteers successfully provided counseling and assistance to the coffee MSMEs in the NIB application process, through stages of observation, counseling, and assistance using the Online Single Submission (OSS) system.

**Kata kunci:** Business identification number (NIB); coffee MSMEs; counseling; assistance

### **PENDAHULUAN**

Sejak awal pembentukan hingga saat ini, Indonesia telah menjadi negara yang berlandaskan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan status Indonesia sebagai negara hukum (Gusti, 2022). Sebagai negara hukum, semua aspek dalam masyarakat, nasionalisme, dan pemerintahan harus selalu mengacu pada hukum yang sejalan dengan sistem hukum nasional. Menurut Madelene (2022), di Indonesia, peraturan mengenai perizinan diatur dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha, dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Izin berusaha merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha di setiap wilayah, terkait dengan persyaratan izin bagi badan hukum dan individu sebagai subjek hukum (Purnawan, 2020). NIB atau Nomor Induk Berusaha merupakan identitas yang diperlukan oleh pelaku usaha, dan identitas ini



memiliki nilai penting karena memungkinkan mereka untuk mengajukan izin usaha serta izin komersial atau operasional yang sesuai dengan bidang usahanya setelah memperoleh NIB (Budiantara, 2022). Keberadaan NIB mempermudah badan usaha untuk mendapatkan legalitas atau izin resmi dengan lebih mudah. Pemerintah telah menjamin bahwa dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat mengembangkan bisnis dengan lebih cepat dan tanpa hambatan (Irawaty, 2022). Bisnis yang sah dan memiliki legalitas resmi memberikan kepastian kepada semua pihak, terutama bagi pelaku usaha itu sendiri.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam memperoleh legalitas dan izin resmi yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Salah satu dokumen penting dalam perizinan usaha adalah Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB adalah identitas yang diperlukan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan legalitas dan izin resmi (Meilina, 2022). NIB merupakan langkah awal yang harus dipenuhi oleh UMKM dalam proses mendapatkan legalitas yang sah. Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Kopi di Desa Puspo. Dalam hal ini, Kepala Desa Puspo, Haji Mahrus Sholihin, turut berperan dengan menyediakan rumahnya sebagai tempat pertemuan. Acara ini melibatkan berbagai pihak, termasuk para pelaku UMKM Kopi, perangkat desa, anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) Rukun Maju Sejahtera, serta perwakilan dari Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.

Pada acara di kediaman Kepala Desa Puspo, berbagai pihak yang terlibat, termasuk perwakilan dari Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, hadir untuk memberikan pendampingan dan bantuan dalam proses pembuatan NIB bagi pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo yang dilakukan selama empat bulan. Dalam kesempatan tersebut, para pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prosedur perizinan dan persyaratan yang harus dipenuhi agar mendapatkan NIB yang sah. Selain itu, kehadiran perwakilan dari Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur juga memberikan dukungan dan pengetahuan khusus mengenai sektor kehutanan, yang berguna bagi pelaku UMKM Kopi dalam mengoptimalkan potensi dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

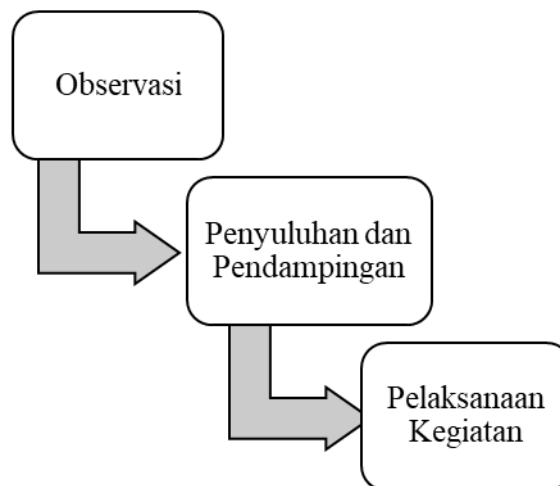
Melalui kolaborasi antara Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, Kepala Desa Puspo, dan berbagai pihak terkait, diharapkan para pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo dapat dengan lebih mudah dan cepat memperoleh NIB serta legalitas usaha yang sah. Pendampingan dan penyuluhan yang diberikan juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan UMKM Kopi serta mendorong perkembangan ekonomi lokal yang lebih baik di Desa Puspo.

## **METODE**

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 13 Februari hingga 31 Mei 2023 yang bertempat di Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Hasil yang diharapkan dari diadakannya kegiatan tersebut adalah para pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo dapat dengan lebih mudah dan cepat memperoleh NIB serta legalitas usaha yang sah, sehingga para pelaku tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha mereka secara efektif dan berkelanjutan yang dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan UMKM Kopi serta mendorong perkembangan ekonomi lokal yang lebih baik di Desa Puspo. Adapun tahapan – tahapan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan tersebut, yaitu:

1. Pada tahap awal kegiatan pengabdian terkait pengadaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan bantuan perwakilan dari Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur melakukan observasi di Desa Puspo secara *door to door* atau dengan cara mendatangi lokasi setiap UMKM Kopi yang ada di Desa Puspo melalui informasi yang diperoleh dari Kepala Desa Puspo, yaitu Haji Mahrus Sholihin. Hasil observasi menunjukkan

- bahwa UMKM Kopi di Desa Puspo khususnya Dusun Gondosuli masih banyak yang belum memiliki NIB.
2. Melalui tahapan kegiatan penyuluhan, Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melakukan penyuluhan materi mengenai pentingnya NIB dalam menjalankan usaha yang bisa memperoleh manfaat dan keuntungan yang didapatkan dengan memiliki NIB, termasuk legalitas yang sah, akses ke pasar yang lebih luas, serta kemudahan dalam mendapatkan bantuan dan fasilitas dari pemerintah. Di samping itu, mahasiswa juga menawarkan pendampingan bagi para pelaku UMKM Kopi untuk proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui *website Online Single Submission (OSS)* bagi yang belum memiliki NIB untuk mendaftarkan produk kopi yang dihasilkan dengan mengisi formulir pendaftaran dan juga melengkapi dokumen yang diperlukan.
  3. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilakukan oleh Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilakukan dalam rangka untuk memacu motivasi para pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo untuk mendaftarkan izin usahanya dan memperoleh NIB. Dengan demikian, dari rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM Kopi mengenai pentingnya legalitas usaha dan dampak positif yang akan diperoleh melalui pendaftaran NIB.



**Gambar 1.** Alur Tahapan – Tahapan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan utama dari penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah untuk memberikan kemudahan kepada pemilik usaha dalam mengakses berbagai bentuk bantuan, seperti bantuan alat pendukung, modal usaha, dan dana pengembangan (Widya, 2019). Dengan memiliki NIB, pemilik usaha UMKM Kopi dapat lebih mudah mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah, seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), sehingga memudahkan penyaluran bantuan program pemerintah yang ditujukan kepada sektor tersebut. Saat ini, proses penerbitan NIB dapat dilakukan melalui sistem elektronik terintegrasi yang disebut Online Single Submission (OSS). Dengan adanya OSS, proses pengajuan dan penerbitan NIB menjadi lebih efisien dan cepat secara daring.

Menurut Pasal 25 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk menjalankan usahanya sesuai dengan bidang yang dijalankan. Dalam konteks ini, Online Single Submission (OSS) adalah sistem perizinan berusaha yang dibangun, dikembangkan, dan dioperasikan oleh Pemerintah Pusat. Sistem ini terintegrasi dan menjadi acuan utama dalam proses berusaha. Keunggulan utama dari sistem OSS adalah adanya penyimpanan data terintegrasi dalam NIB. Dengan memiliki NIB, pemilik usaha dapat mengakses

informasi dan data terkait dengan usahanya melalui sistem OSS. Selain itu, NIB juga memberikan keuntungan dalam mengikuti berbagai program dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan usaha. Pendaftaran perizinan NIB melalui sistem OSS tidak dikenakan biaya atau gratis. Hal ini bertujuan untuk mendorong dan memudahkan pelaku usaha dalam memperoleh legalitas yang sah tanpa beban biaya tambahan.

Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Kopi oleh Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan melakukan observasi di Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Observasi yang dilakukan terhadap UMKM Kopi dilakukan pada 18 Mei 2023 dengan cara mendatangi UMKM Kopi yang informasinya didapatkan melalui Kepala Desa Puspo, yaitu Haji Mahrus Sholihin, kemudian dilakukan observasi secara door to door untuk melakukan wawancara pada pelaku UMKM Kopi. Melalui observasi tersebut, mahasiswa pengabdian mendapatkan data yang diperlukan untuk menentukan target dan prioritas subjek UMKM Kopi yang akan mendapatkan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).



**Gambar 2.** Observasi UMKM Kopi di Desa Puspo

Sebagai tindak lanjut dari tahap observasi, Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur melanjutkan ke tahap kedua dengan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada tanggal 25 Mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di kediaman Kepala Desa Puspo, yaitu Haji Mahrus Sholihin, yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Mahasiswa pengabdian melakukan penyuluhan kepada peserta mengenai pengenalan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sistem Online Single Submission (OSS), pentingnya memiliki izin usaha yang sah, serta manfaat yang diperoleh oleh pelaku UMKM dari kepemilikan NIB. Selain itu, mahasiswa pengabdian juga menjelaskan langkah – langkah untuk mendaftarkan izin usaha melalui sistem OSS tersebut.

Pada tahap terakhir, mahasiswa pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan bagi pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo dalam proses pembuatan nomor induk berusaha. Pendampingan dilakukan secara langsung di kediaman Kepala Desa Puspo, yaitu Haji Mahrus Sholihin, yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dalam kegiatan pendampingan ini, mahasiswa pengabdian menggunakan smartphone untuk terhubung ke jaringan internet. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 setelah kegiatan penyuluhan selesai. Setelah pendampingan selesai, pemilik UMKM Kopi perlu menunggu beberapa hari untuk proses pemrosesan hingga nomor induk berusaha mereka diterbitkan dalam sistem OSS.



**Gambar 3.** Penyuluhan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kediaman Haji Mahrus Sholihin Selaku Kepala Desa Puspo

Kegiatan pengabdian yang melibatkan penyuluhan dan pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) diharapkan bagi UMKM Kopi untuk menganggap hal tersebut sebagai bentuk kontribusi yang berharga bagi masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya NIB sebagai legalitas yang sah. Selain itu, diharapkan pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo akan mendapatkan manfaat dari kepemilikan NIB, seperti terbukanya peluang pengembangan usaha baik melalui pelatihan dan pembinaan teknis maupun keuangan melalui akses pinjaman modal dari lembaga perbankan. Melalui NIB, mereka dapat memperoleh peluang pengembangan usaha yang lebih baik, baik melalui pelatihan dan pembinaan teknis untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional, maupun melalui akses keuangan seperti pinjaman modal dari lembaga perbankan. Dengan demikian, diharapkan UMKM Kopi dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, dan berkontribusi pada perekonomian Desa Puspo secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang melibatkan penyuluhan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) oleh Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang dibantu oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya NIB sebagai legalitas yang sah, pelaku UMKM Kopi diharapkan dapat memperoleh manfaat yang signifikan dari kepemilikan NIB. Manfaat tersebut meliputi peluang pengembangan usaha melalui pelatihan dan pembinaan teknis, serta akses keuangan melalui pinjaman modal dari lembaga perbankan. Dengan adanya NIB, pelaku UMKM Kopi dapat mengajukan permohonan bantuan dan memanfaatkan program pemerintah yang ditujukan untuk sektor tersebut, seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Melalui implementasi sistem Online Single Submission (OSS), proses penerbitan NIB menjadi lebih efisien dan cepat secara daring. Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur telah memberikan kontribusi nyata dalam memfasilitasi pemilik UMKM Kopi dalam mendapatkan NIB. Diharapkan dengan adanya NIB, UMKM Kopi dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, dan berkontribusi pada perekonomian Desa Puspo secara keseluruhan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Pimpinan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, Kepala Desa Puspo, para pelaku UMKM Kopi di Desa Puspo, dan seluruh masyarakat Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan kepada



Mahasiswa Agribisnis MBKM Magang Mandiri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk berkembang dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gusti, I., Santika, N., Sujana, G., & Kartika, M. (2022). Alur Pemikiran Finalisasi Pancasila Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 the Flow of Thought for the Finalization of Pancasila in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(November), 552–561. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Irawaty, I., Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 5(1), 35–49. <https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.53495>
- Madelene, M. L. (2022). *Nommensen Journal of Business Law*. *Nommensen Journal of Business Law*, 01(1), 32–46.
- Meilina, N. W., Rosyanti, D. M., Evanthi, A., Anam, K., Rafli, M., Eka, A., & Sari, N. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) Melalui Web Online Single Submission ( OSS ) untuk UMKM di Kelurahan Tlumpu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1438.
- Purnawan, A., Khisni, A., & Adillah, S. U. (2020). Penyuluhan hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). Pengelolaan Kawasan Budidaya Kerapu Sistem Kja Dengan Pendekatan Daya Dukung Ekologi (Studi Kasus: Perairan Ringgung Kabupaten Pesawaran Lampung). *Notarius*, 12(1), 231–252